BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan *directive leadership* (pengarah) Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Cimahi mensosialisasikan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014 di kalangan pemilih pemula masih ada kelemahan karena masih ada pengaruh dari birokrasi, padahal seharusnya seorang pemimpin harus mampu merubah perilaku seseorang pada tujuan yang dicapai tanpa ada pengaruh dari pribadi lain.
2. Gaya kepemimpinan *supportive leadership* (pendukung) Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Cimahi mensosialisasikan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014 di kalangan pemilih pemula belum sesuai dengan yang diharapkan. Ketua KPUD Kota Cimahi harus berupaya untuk meningkatkan kesatuan dan kekompakkan kelompok dengan menggunakan gaya kepemimpinan suportif, sehingga bawahan akan memperoleh kepuasan sosial dikarenakan tidak ada tekanan, tidak membosankan atau berbahaya dan kepemimpinan suportif akan mengubah bawahan menjadi yakin akan kemampuan dirinya sendiri.

3. Gaya kepemimpinan *participative leadership* (partisipatif) Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Cimahi mensosialisasikan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014 di kalangan pemilih pemula tidak berjalan dengan baik, karena masih banyak pemilih pemula yang sulit untuk menyadari tentang pentingya menggunakan hak suara dalam Pemilu yang berpengaruh pada lajunya pembangunan.
4. Gaya kepemimpinan *Achievement-Oriented Leadership* (berorientasi prestasi) Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Cimahi mensosialisasikan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah 2014 di kalangan pemilih pemula belum berjalan dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan belum tercapainya target sosialisasi Pemilihan Umum Legislatif 2014 di Tingkat Pemilih Pemula.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran.

1 Perlu adanya rapat evaluasi kinerja KPU Kota Cimahi dalam sosialisasi pemilihan umum legislatif 2014 di tingkat pemilih pemula harus lebih optimal, maka seorang pemimpin harus memotivasi bawahannya untuk selalu meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan di KPU Kota Cimahi dengan cara lebih gencar untuk melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada pemilih pemula.

2 Sebaiknya ketua KPU Kota Cimahi harus lebih menjunjung loyalitas baik ke atas maupun ke bawah dengan lebih memperhitungkan segala yang dibutuhkan oleh mereka dalam kelangsungan dan kenyamanan situasi kerja. Ketua KPU Kota Cimahi memenuhi semua yang dibutuhkan oleh bawahan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing seperti kebutuhan-kebutuhan untuk mengadakan sosialisasi berupa sarana dan prasarana ataupun kebutuhan financial.

3 Seharusnya ketua KPU Kota Cimahi dalam melaksanakan sosialisasi terutama kepada pemilih pemula harus lebih banyak memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau masukan-masukan. Para pemilih pemula diajak untuk bertukar pikiran dalam suasana yang penuh kekeluargaan sehingga pemilih pemula berani untuk mengeluarkan pendapat atau ide-ide yang beragam bagi pelaksanaan Pemilu.

4 Sebaiknya KPU Kota Cimahi mencari cara untuk lebih bisa merangkul pemilih pemula agar lebih memahami arti politik dan lebih berperan serta dalam penyelenggaraan Pemilu. Para pemilih pemula dilibatkan langsung sebagai panitia penyelenggara pemilihan umum, atau diberi tugas panitia pengawas Pemilu baik di tingkat kelurahan ataupun tingkat kecamatan.